LINGKAR YOGYA



BIMBINGAN MULAI:

SIAP LEBIH DINI PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - SBMPTN - IUP MASUK SEKOLAH MASUK NEUTRON YOGYAKARTA





22.00

Wayang Kulit

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONO	R DARAH	A	В	0	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	109	93	175	22
PMI Sleman	(0274) 869909	12	33	57	8
PMI Bantul	(0274) 2810022	38	47	6	20
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	9	5	2	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	0	31	60	5
ımber : PMI DIY- (Stok dar	ah bisa berubah sewak	tu-waktu).		(APW/Ark



160 Ribu Warga DIY Miskin Ekstrem

YOGYA (KR) - Dari 474 ribu warga miskin di DIY, sekitar 160 ribu di antaranya masuk pada kategori miskin ekstrem berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Juni 2022.

Salah satu skema pengentasan kemiskinan dan ketimpangan yang beberapa tahun ini dijalankan Pemda adalah desa preneur, yang sudah terdapat sekurangnya 51 desa preneur tersebar di wilayah DIY. Lokasinya mencakup wilayah-wilayah pedesaan yang jauh dari wilayah urban.

Kepala Bidang Layanan Bidang Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY Wisnu Hermawan mengatakan problematika kemiskinan dan ketimpangan terus menghantui pembangunan daerah di DIY selama lebih dari 15 tahun terakhir, karena angkanya selalu di atas rerata nasional. Data BPS DIY selalu menunjukkan tren tingkat kemiskinan di pedesaan biasanya lebih tinggi daripada perkotaan.

"Desa Prenuer adalah pendekatan pembangunan

melalui pemberdayaan ma- mi produktif akan tumbuh syarakat desa untuk menumbuhkembangkan spirit wirausaha. Asumsinya, warga miskin bersama warga lainnya bekerja sama membangun basis ekonomi produktif skala pedesaan untuk mewujudkan produk unggulan desa," ujarnya kepada KR di Yogyakarta, Kamis (14/7).

TERAPKAN SKEMA DESA PRENEUR

Wawan menyampaikan berbagai upaya dilakukan dengan memperhatikan enam aspek, yakni produksi, sumber daya manusia berbasis wirausaha, kelembagaan, literasi keuangan, pemasaran dan ekonomi digital. Harapannya, ekonosecara komunal yang digerakkan warga melalui rekayasa sosial dalam menggalakkan spirit wirausaha.

"Desa-desa preneur yang menjadilokus penanganan kami sebagian berkolaborasi dengan skema pemberdayaan desa lainnya, seperti desa budaya, desa wisata, desa prima, desa tangguh bencana, desa maritim atau desa mandiri pangan. Harapannya, melalui skema kolaborasi pemberdayaan, penanganan problem sosial ekonomi di desa semakin cepat tertangani melalui pendekatan lintas sektoral," terangnya.

Seiring dengan kampanye pemberdayaan melalui desa preneur, Pemda DIY baru saja merilis tentang regulasi tata kelola pelaksanaan desa preneur melalui Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Desa Preneur. Pergub ini menjadi acuan dalam tata kelola pelaksanaan desa preneur di DIY.

"Melalui desa preneur, diharapkan tumbuh suasana kebatinan yang muncul tentang entrepreneurship dalam kehidupan masyarakat untuk kesejahteraan berkelanjutan," jelas Wisnu.

(Ira)-f

ERA DIGITAL, BUTUH SINERGI KAMPUS - PIHAK LUAR Kemajuan Teknologi Imbangi Penguatan Karakter

YOGYA (KR) - Era 4.0 didikan karakter. dipercepat adanya pandemi Covid-19 banyak negara yang gagap menyikapi kondisi tersebut, terutama berkaitan dengan pembentukan karakter. Pesatnya kemajuan teknologi yang tidak diimbangi pembentukan karakter yang baik, bisa menimbulkan persoalan baru dalam dunia pendidikan. Supaya hal itu tidak terjadi, pemanfaatan teknologi perlu diimbangi

dengan penguatan pen-

"Saat ini generasi mudanya sering disebut dengan generasi Z (milenial) yang penguasaan teknologinya jauh lebih hebat. Tapi terkadang semua itu tidak diimbangi karakter yang baik. Padahal idealnya kemajuan teknologi dan pendidikan karakter harus selalu bersinergi. Dengan begitu mereka dapat lebih bijak dalam memanfaatkan kemajuan teknologi.' kata Dekan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Nuryadi MPd disela-sela acara i-Tell Conference dengan tema International Conference on Online Learning: Then, Now, And Future Direction di Sahid Raya Hotel, Kamis (14/7).

Kegiatan i-Tell Conference diadakan oleh UMBY berkolaborasi dengan British Council Indonesia dan iTELL Indonesia.



Rektor UMBY Agus Slamet dan Dekan FKIP Nuryadi saat memberikan penjelasan kepada media.

Acara pembukaan diha- Peter Downes dan Rektor diri oleh Direktur iTell Indonesia, Dr Anuncius Gumawang Jati MA dan Direktur Pusat Budaya, Bahasa dan Pendidikan Inggris British Council Indonesia, Mr Colm

UMBY Dr Agus Slamet.

Agus Slamet mengatakan, sinergi dengan pihak luar kampus sangat tepat dilakukan terutama di era digital saat ini. (Ria)-f

PANGGUNG

Vicky Shu Memancungkan Hidung

VICKY Shu melakukan perawatan wajah guna menunjang penampilannya di dunia hiburan tanah air. Metode nosefinity atau memancungkan hidup agar terlihat lebih maksimal dipilih Vicky untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya.

Belum lama ini, Vicky Shu juga melakukan diet sehat untuk mengembalikan bentuk tubuhnya seperti semula. Metode nosefinity dipilih agar jika dilihat dari depan maupun samping tetap proporsional.

Metode ini Vicky pilih karena lebih aman. "Hasilnya juga terbilang bertahan cukup lama. Hasil dari treatment nosefinity secara maksimal terlihat shading hidungnya sekitar dua sampai tiga minggu dan untuk bertahannya hingga satu sampai dua tahun," urainya.

Rutin olahraga juga terus dilakukan Vicky. Saat ini dia sedang hobi freediving. Dan sudah ia lakukan selama setahun terakhir. Meski begitu, Vicky Shu mengaku tak bisa terlalu dalam menyelam lantaran punya masalah sinus. Namun, ia merasakan efek positif dari freediving untuk karir dan kehidupannya.

"Aku memang suka olahraga air. Yang rutin adalah berenang. Aku punya ketakutan, tapi setelah hamil dua kali melahirkan, napas tuh parah banget. Aku merasa ini olahraga yang membantu aku sebagai



Vicky Shu

penyanyi. Karena pure melatih pernapasan dan ketenangan. Aku sih ngerasa ngaruh dan benar," ujar Vicky.

Untuk freediving dilakukan Vicky Shu masih sebatas di sekitar Pulau Bali saja.

Akan tetapi, ia berencana ke luar negeri untuk menjalani hobinya tersebut. Hobi tersebut mendapat dukungan penuh dari suami. Hanya saja, suaminya masih belum mau ikut mencoba olahraga tersebut. "Dia nggak suka olahraga air. Sukanya naik gunung," ungkapnya.

(Awh)-f

SENIMAN GUNUNG SUMBING

Gelar Tradisi Grebeg Besar

GREBEG Besar Sesaji Puji Jagad digelar petani di lereng Gunung Sumbing di Desa Legoksari Kecamatan Tlogomulyo, Rabu-Sabtu (13-16/7). Panitia Grebeg Besar Lukman Sutopo mengatakan tradisi Grebeg Besar untuk melestarikan warisan tradisi budaya yang ada di desa tersebut pada anak cucu atau generasi selanjutnya.

"Tradisi Grebeg Besar kaya akan nilai-nilai kearifan lokal, sehingga terus dilestarikan meski saat pandemi Covid-19." kata Lukman Sutopo, Kamis (14/7).

Dikatakan, sejumlah kesenian dan upacara tradisi dihelat pada Grebeg Besar, di antaranya wayang kulit, reog Singo Manunggal, ketoprak, bangilon, kubro siswo, angklungan, dan kuda lumping. "Seniman yang tampil dari lokal Desa Legoksari dan sejumlah daerah di Lereng Gunung Sumbing," ujarnya.

Para seniman yang tampil lintas generasi dari yang tua sampai anak-anak. Mereka terkadang tampil

bersama untuk memeriahkan pesta kesenian.

"Kami petani juga merupakan seniman, darah seni mengalir dari nenek moyang dan orang tua," ungkapnya.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yunianto ditemui di sela pertunjukan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada panitia penyelenggara beserta masyarakat yang sukses menggelar Grebeg Besar. "DPRD menyampaikan apresiasi pada warga yang tetap menyelenggarakan upacara adat untuk meles-



Warga mengikuti Grebeg Besar di Desa Legoksari. tarikan tradisi budaya," uiar Yunianto.

Dikatakan, seluruh komponen masyarakat desa saling asah asih asuh, 'manjing jer ajur' bersama untuk nguri-uri budaya dan adat istiadat Jawa.

PAMERAN SENI RUPA HOLISTIK

Anak-Remaja Berkebutuhan Khusus Unjuk Karya

ENAM anak dan remaja berkebutuhan khusus yang terhimpun dalam Para Rupa, menggelar Pameran Seni Rupa Holistik: Dari Titik ke Penguatan Keluarga, di Bentara Budaya Yogyakarta, 17-24 Juli 2022. Mereka terdiri dari Muhammad Irsyad Hadyan (tunagrahita ringan), Syifa Maulida Basuki (sindrom down), Nadya Annisa Raharjo (mild autism), Indhira Larasati (tunagrahita ringan), Mathea Lintang Joy Adwedaputri (sindrom down), dan Kireina Jud Aisyah (sindrom down).

Humas Para Rupa, Ahmad Mudatsir Gede Prabawa, dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (14/7), menyebutkan, di bawah bimbingan perupa Moelyono sebagai fasilitator, mereka berkarya bersama sejak April 2019. Di dalam pameran ini, Para Rupa ti-

dak hanya menyajikan karya, namun juga menampilkan benda dan suasana yang dialami setiap anak sehari-hari di rumah. Instalasi ini bertujuan untuk menghadirkan anak sebagai subjek, yang memiliki hak dasar untuk berekspresi, salah satunya melalui medium seni rupa. Sementara karyakarya yang dipamerkan terpilih setelah melibatkan kurator Riksa Afiaty.

"Di dalam pendampingannya, Pak Moel mengajak anak-anak Para Rupa untuk mengeksplorasi unsur dasar seni visual, diawali dengan titik dan dilanjutkan dengan garis," tulis Ahmad Mudatsir.

Pameran dibuka Minggu (17/7) pukul 15.30 oleh Kepala SLB Negeri 1 Yogyakarta Jumarsih SPd MPd. Pembukaan diisi dengan pantomim oleh M Irsyad Hadyan, pertunjukan tari 'Kaksa' oleh Nalitari, serta musik oleh Tanah and Friends.

Disebutkan, rencana untuk pameran ini telah lama dibicarakan, namun terus tertunda karena pandemi Covid-19. Baru sekarang keluarga Para Rupa Yogyakarta akhirnya mendapat kesempatan. (Ewp)-f

